

# Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at [research@miraeasset.co.id](mailto:research@miraeasset.co.id)

## Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	6,989.4	-0.5	-7.4	7.9
MSCI Indonesia	15.4	-1.0	-4.1	3.0
MSCI EM	1,450.0	0.6	-3.9	32.5
HANG SENG	25,116.5	-0.7	-1.8	25.7
KOSPI	5,450.3	2.3	-2.4	134.1
FTSE	10,436.3	1	0.8	34.6
DJIA	46,669.9	0.4	-2.1	21.4
NASDAQ	21,996.3	0.5	-2.3	40.4

## Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	11.1	0.1	0.7

## Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	4.75	0	0	-100
3yr	6.39	-1	75	-34
10yr	6.65	0	4	-35

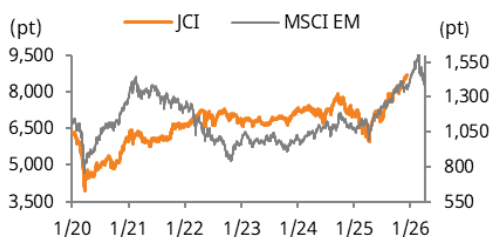
## FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,035.0	0.3	0.3	0.9
USD/KRW	1,507.5	-0.2	2.1	2.4
USD/JPY	159.7	0.0	1.3	8.0
USD/CNY	6.9	0.1	-0.5	-5.4

## Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	112.4	0.8	23.7	114.4
Gold	4,649.9	-0.6	-9.5	55.9
Coal	137.9	0.0	3.1	42.2
Palm Oil	4,745.0	0.0	16.6	-1.4
Rubber	273.9	1.7	8.3	18.4
Nickel	17,086.0	0.0	-2.3	8.6
Copper	12,434.5	0.8	-5.1	28.2
Tin	46,277.0	-2.3	-11.8	24.9

## JCI Index VS MSCI Emerging Markets



## Market commentary - Rupiah sudah 17.000, defisit 0,9% PDB: Window untuk shock eksternal kian sempit

**Rully Arya Wisnubroto** ([rully.wisnubroto@miraeasset.co.id](mailto:rully.wisnubroto@miraeasset.co.id))

Rupiah telah bertahan di atas 17.000 selama dua hari berturut-turut sementara indeks dolar relatif stabil di kisaran 99–100, mengindikasikan BI mulai memberi lebih banyak ruang penyesuaian pada Rupiah setelah periode intervensi yang cukup agresif. Dalam dua bulan pertama 2026, cadangan devisa sudah turun akumulatif sekitar USD4,6 miliar dibanding akhir 2025, sejalan dengan kombinasi pembayaran utang valas dan kebijakan stabilisasi rupiah. Pada saat yang sama, IHSG sempat terkoreksi dan ditutup di bawah 7.000, menggambarkan sentimen risk-off yang masih dominan.

Ke depan, kami memperkirakan tekanan terhadap cadangan devisa berpotensi berlanjut di Maret di tengah geopolitik AS–Iran dan lonjakan harga minyak, yang biasanya memicu pelemahan mata uang negara net importir minyak seperti Indonesia. Pemerintah sejauh ini tetap menahan kenaikan harga BBM bersubsidi, menjaga daya beli tetapi mendorong lonjakan defisit APBN 3M26 ke IDR240,1 triliun (0,9% PDB), jauh di atas 3M25 (0,4% PDB).

## MSCI Update - Everything Is on the Table, What's Next?

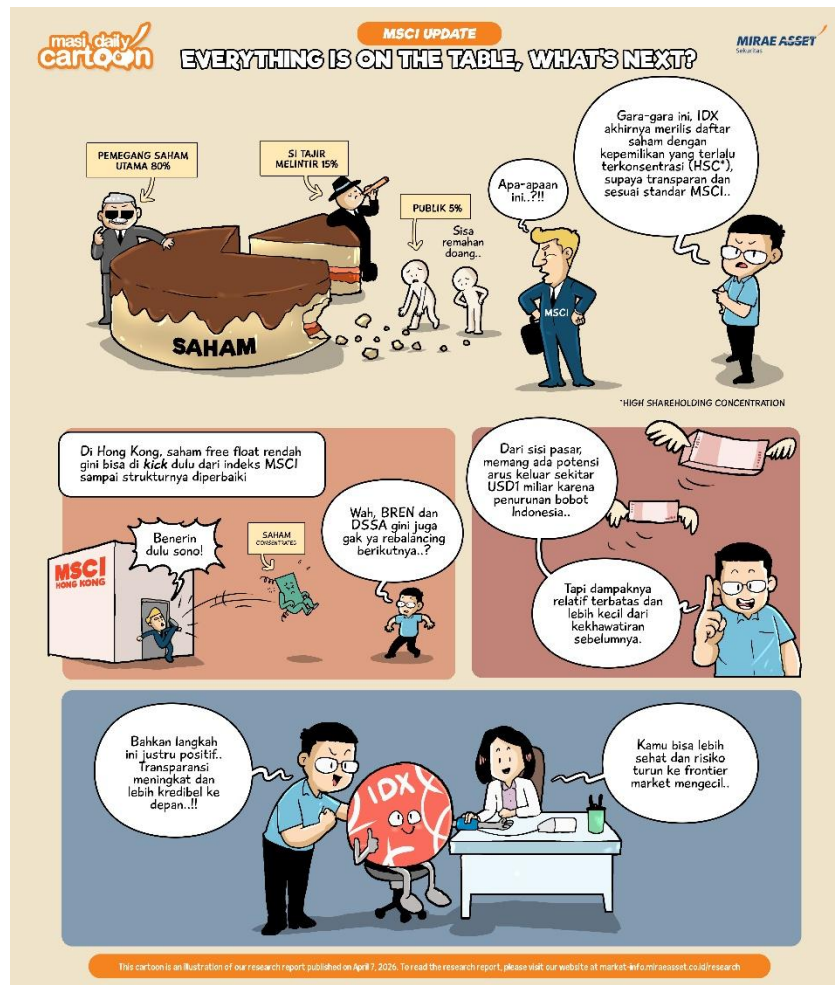
**Wilbert Arifin** ([wilbert.arifin@miraeasset.co.id](mailto:wilbert.arifin@miraeasset.co.id))

**IDX memperkenalkan daftar HSC sebagai langkah reformasi akhir untuk MSCI.** Pada 2 April, IDX merilis daftar High Shareholding Concentration (HSC) sebagai bagian dari paket reformasi transparansi yang lebih luas yang diajukan ke MSCI setelah pembekuan inklusi saham Indonesia. Daftar ini menyoroti saham dengan kepemilikan yang sangat terkonsentrasi (diperkirakan >95% dimiliki oleh sedikit pemegang saham), termasuk konstituen MSCI seperti BREN dan DSSA. Ini melengkapi kebijakan sebelumnya seperti peningkatan persyaratan free float dan transparansi kepemilikan saham.

**Potensi dampak MSCI berdasarkan preseden Hong Kong.** Kerangka HSC mencerminkan pendekatan Hong Kong, di mana aturan serupa membuat MSCI mengecualikan saham dengan tingkat investability rendah hingga free float membaik. Jika diterapkan di Indonesia, BREN dan DSSA berpotensi dikeluarkan pada rebalancing berikutnya. Untuk masuk kembali, diperlukan peningkatan Foreign Inclusion Factor (FIF), kemungkinan melalui aksi korporasi dan periode observasi minimal satu tahun.

**Dampak keseluruhan: risiko penurunan terbatas, sentimen cenderung positif.** Peningkatan transparansi berpotensi menurunkan bobot Indonesia di MSCI EM sekitar ~14% (setara dengan arus keluar pasif sekitar ~USD1bn), namun lebih ringan dibandingkan kekhawatiran sebelumnya. Di sisi lain, reformasi ini secara signifikan menurunkan risiko penurunan status ke frontier market. Secara keseluruhan, paket ini mencerminkan sikap regulator yang konstruktif dan berpotensi memberikan dampak positif moderat terhadap sentimen pasar.

# Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon



## Local flash

**MEDC: MedcoEnergi (MEDC) Teken Kontrak PSC Cendramas dengan Petronas.** PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) lewat anak usahanya, Medco Asia Pacific Ltd resmi menandatangani kontrak kerja sama berupa Production Sharing Contract (PSC) dengan Petronas di Blok Cendramas, Lepas Pantai Malaysia. Penandatanganan yang dilakukan sejumlah pihak terkait tersebut dilakukan pada 31 Maret 2026, sedangkan PSC akan berlaku efektif mulai 23 September 2026. "Kami berterima kasih atas kepercayaan Petronas kepada MedcoEnergi sebagai Operator PSC Cendramas dan akan bekerja sama dengan para mitra untuk memastikan operasi yang aman, andal, dan efisien," kata Direktur Utama MedcoEnergi, Hilmi Panigoro melalui keterangan resmi, Senin (6/4/2026). Dalam kerja sama tersebut, MedcoEnergi akan memiliki 50 persen Participating Interest (PI) dan bertindak sebagai operator. Sementara DIALOG Resources Sdn. Bhd. Dan EnQuest Petroleum Production Malaysia Ltd sebagai mitra akan memiliki masing-masing 25 persen PI. (Idxchannel)

**BRIS: BSI (BRIS) Kucurkan Rp1,65 Triliun KUR Syariah untuk 11 Ribu UMKM.** PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BRIS) mengawali 2026 dengan akselerasi kuat pada pembiayaan UMKM. Dalam waktu dua bulan, perseroan telah menyalurkan pembiayaan KUR Syariah sampai dengan Februari 2026 sebesar Rp1,65 triliun atau setara 11,1 persen dari total kuota tahun ini, menjangkau lebih dari 11 ribu pelaku usaha di seluruh Indonesia. Langkah ini menegaskan komitmen BSI dalam memperkuat peran UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional, sekaligus mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Penyaluran pembiayaan difokuskan pada sektor-sektor produktif, khususnya makanan dan minuman halal, jasa, serta perdagangan. Dari total pembiayaan KUR Syariah yang disalurkan, sebesar 65 persen dialokasikan ke sektor produksi dan 35 persen ke sektor non-produksi sesuai amanat pemerintah. Komposisi ini mencerminkan strategi BSI dalam mendorong aktivitas ekonomi yang bernilai tambah serta berkelanjutan. (Idxchannel)

**CDIA: CDIA Resmikan Kapal Kimia Cair Boreas, Siap Berlayar Juni 2026.** PT Chandra Daya Investasi Tbk atau CDI Group (CDIA) melalui anak usahanya, PT Chandra Shipping International (CSI), meresmikan kapal logistik kimia terbaru berkapasitas 9.000 DWT bernama Boreas. Kapal yang dirancang untuk mengangkut berbagai produk kimia cair ini akan melayani rute domestik dan internasional dengan target operasi Juni 2026. Peresmian Boreas merupakan bagian dari strategi berkelanjutan CDI Group dalam memperkuat sistem logistik maritim sekaligus meningkatkan keandalan sistem distribusi industri. Seiring dengan pertumbuhan sektor energi dan kimia di kawasan, kebutuhan terhadap layanan logistik yang efisien, aman dan terintegrasi menjadi semakin penting untuk menjaga kelancaran rantai pasok industri. "Penambahan armada ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas dan fleksibilitas layanan logistik maritim CDI Group," kata Presiden Direktur CDIA, Fransiskus Aryawan melalui keterangan resmi, Senin (6/4/2026). Selain mendukung kebutuhan distribusi dalam ekosistem Chandra Asri Group, kapal Boreas juga akan melayani pelanggan eksternal dari berbagai sektor industri. Dengan jangkauan operasional yang mencakup rute perdagangan dari Asia hingga Eropa, kapal ini berperan dalam mendukung distribusi komoditas kimia strategis serta memperkuat konektivitas perdagangan lintas wilayah. (Idxchannel)

**PTBA: PTBA Targetkan Produksi Batu Bara Ombilin Dimulai Akhir 2026, Cadangan Capai 102 Juta Ton.** PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) berencana mengaktifkan kembali tambang lama Ombilin di Sawahlunto, Sumatera Barat. Langkah tersebut dilakukan demi mendukung target produksi batu bara perseroan. Tambang Ombilin merupakan tambang lama yang beroperasi sejak akhir abad 19. Sejak 1991, tambang ini dikelola oleh PTBA secara terbuka (open pit) sebelum akhirnya dihentikan operasinya pada 2016. Pada 2019, UNESCO menetapkan tambang Ombilin sebagai warisan budaya dunia karena merupakan tambang batu bara terintegrasi pertama di Indonesia. Saat ini, proses pengajuan izin sudah sampai tahap pengurusan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Direktur Utama PTBA, Arsal Ismail mengungkapkan, perseroan telah mengantongi izin dari Kementerian Kebudayaan mengingat tambang ini sudah berstatus warisan budaya. (Idxchannel)

# Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA

+62-21-5088-7000

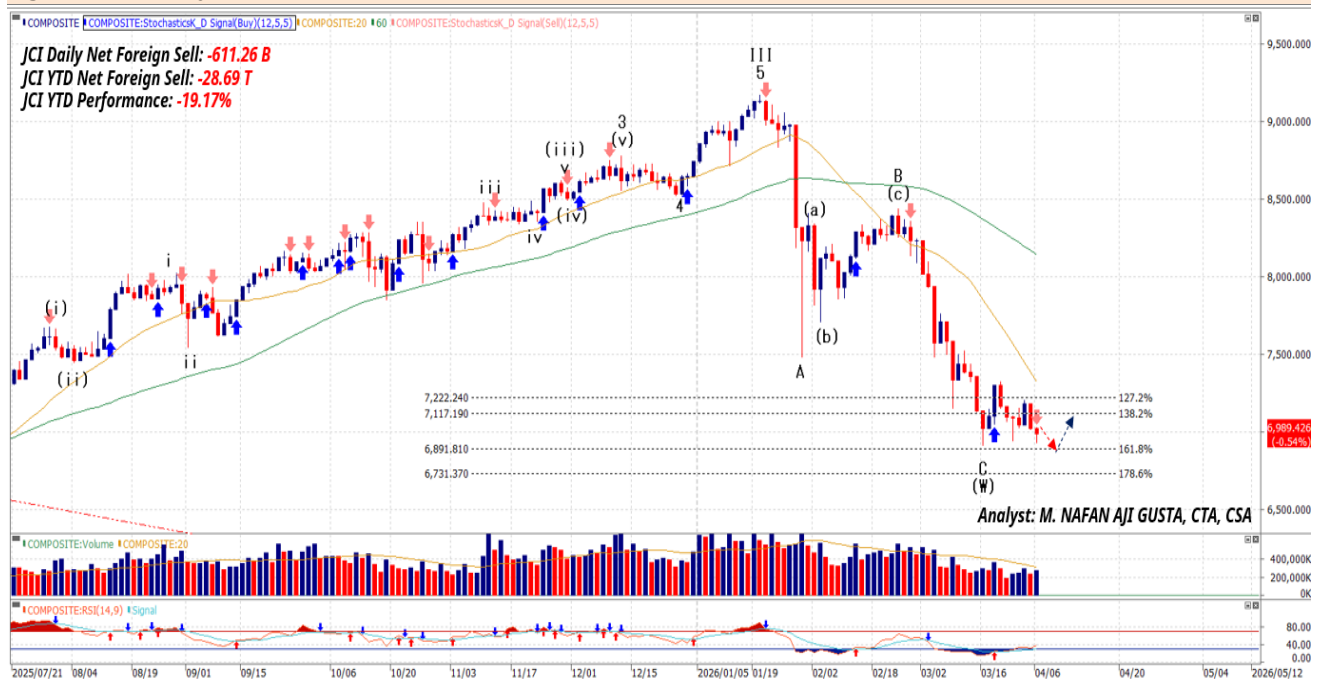
m.nafan@miraeeasset.co.id

## Jakarta Composite Index (JCI) – Bearish consolidation

Support: 6,892 & 6,731

Resistance: 7,117 & 7,222

Figure 1. JCI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**JCI Daily, 6,989.426 (-0.54%); ACTION: Fokus pada saham pilihan dengan fundamental solid; Fokus pada saham bervaluasi murah; Fokus terhadap saham yang menunjukkan arah pembalikan tren, dan; Gunakan manajemen resiko dengan disiplin.** Secara teknikal, IHSG masih berada dalam fase *bearish consolidation* setelah membentuk pola *downward bar* berikutnya. Bahkan terdapat pola *long lower wick* yang terbentuk. Berdasarkan indikator, Stochastics K\_D menunjukkan sinyal negatif, namun RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

### Barito Pacific (BRPT) - Accumulating

TP1: 1,455 (+8.18%)  
TP2: 1,545 (+14.87%)  
TP3: 1,820 (+35.32%)  
Support: 1,200 & 945

Figure 2. BRPT, Daily



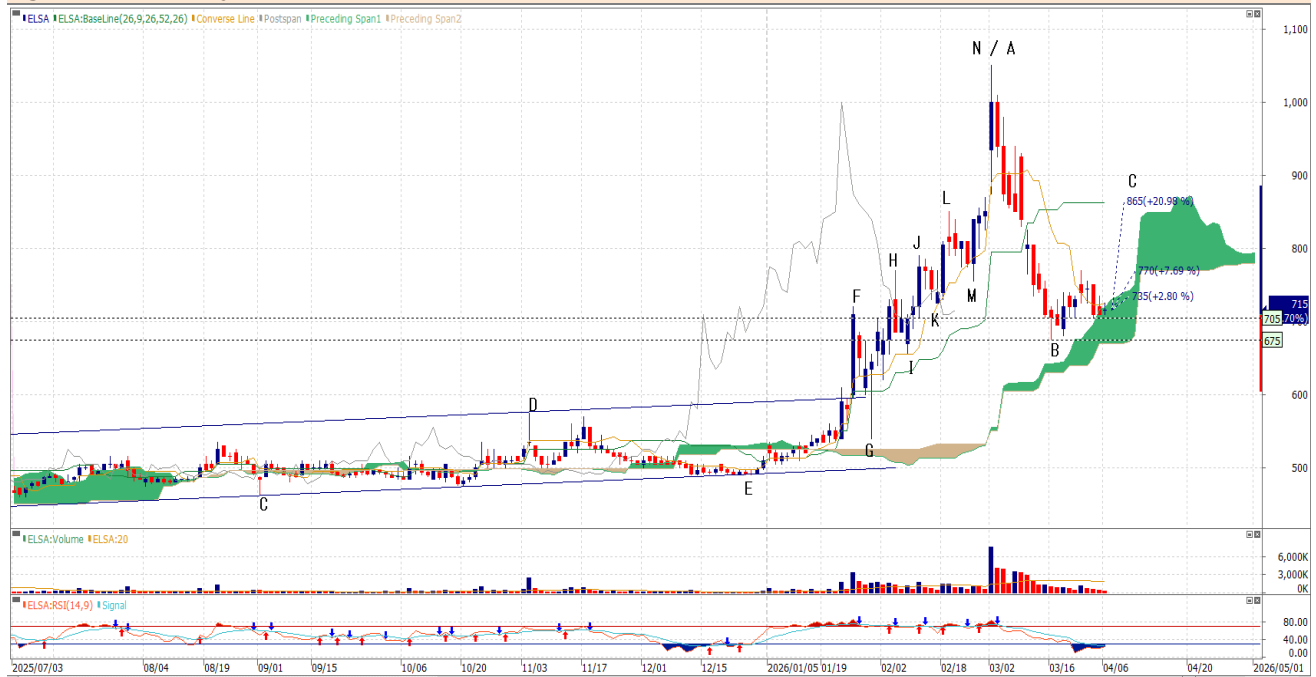
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**BRPT Daily, 1,345 (+5.07%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 1,200 - 1,400.** BRPT is membentuk fase akumulasi sehingga akan menguat dalam rangka menuju permulaan dari "wave A". Di sisi lain, indikator Stochastics K\_D and RSI menunjukkan sinyal positif, didukung kenaikan volume.

**Elnusa (ELSA) – Oversold**

**TP1: 735 (+2.80%)**  
**TP2: 770 (+7.69%)**  
**TP3: 865 (+20.98%)**  
**Support: 705 & 675**

**Figure 3. ELSA, Daily**



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**ELSA Daily, 715 (+0.70%); ACTION: ACCUMULATIVE BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 705 – 725. ELSA berpotensi menguat dalam rangka menuju "point C" semenjak RSI sudah jenuh jual. Di sisi lain, chikou span juga berpotensi menguat.**

**Map Aktif Adiperkasa (MAPA) – Bullish consolidation**

**TP1: 670 (+2.29%)**  
**TP2: 690 (+5.34%)**  
**TP3: 725 (+10.69%)**  
**Support: 630 & 600**

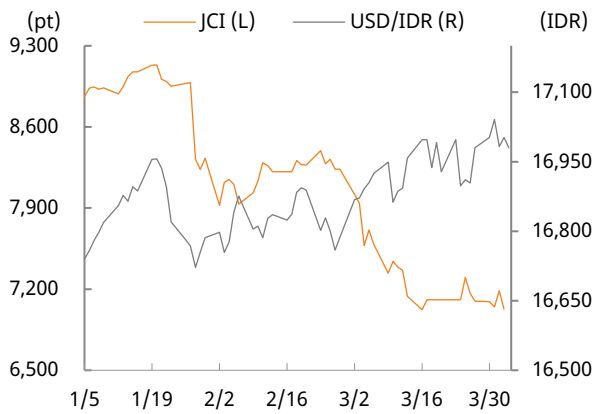
**Figure 4. MAPA, Daily**



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

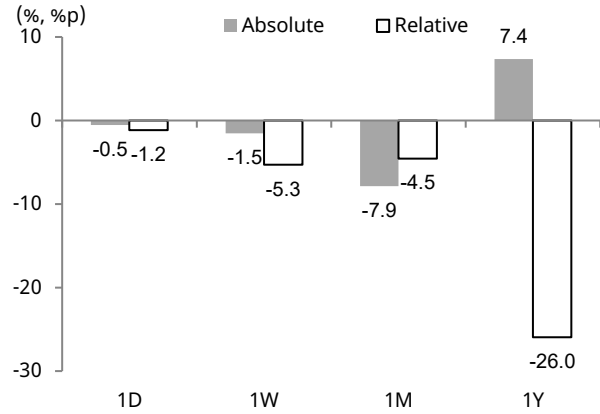
**MAPA Daily, 655 (-2.96%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 630 – 660.** MAPA berpotensi menguat dalam rangka menuju “point D” karena faktor *bullish consolidation*. Di sisi lain, *chikou span*, *senkou span B*, dan *tenkan sen* juga mengalami penguatan.

**Figure 5. JCI vs. USD/IDR**



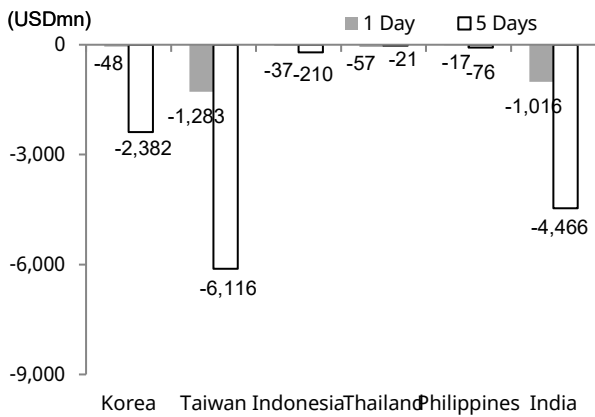
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)**



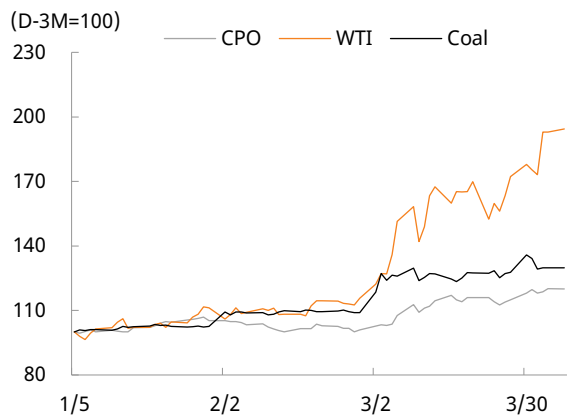
Note: Relative to MSCI EM Index  
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)**



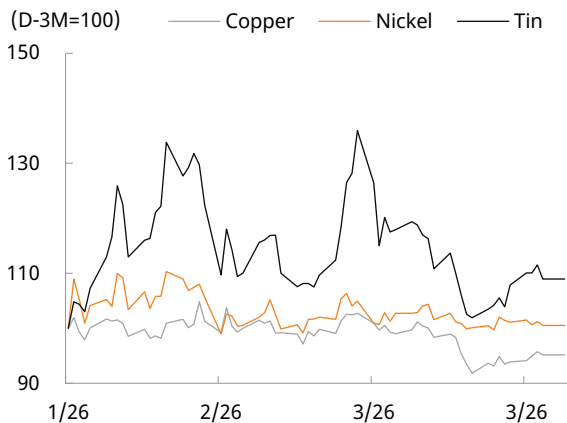
Note: The latest figure for Thailand is Apr 3<sup>rd</sup>, India and Thailand are Apr 2<sup>nd</sup>, 2026  
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**Figure 8. Energy price**



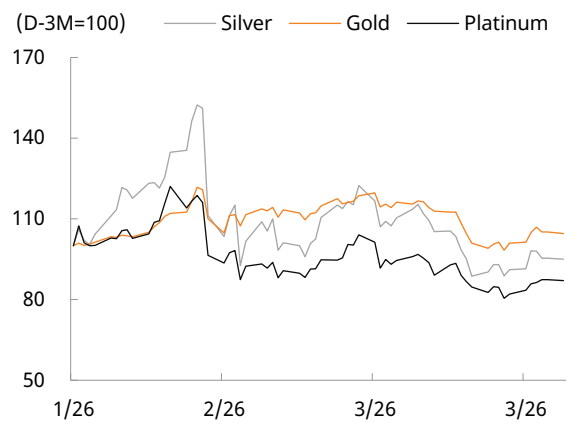
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**Figure 9. Non-ferrous metal price**



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

**Figure 10. Precious metal price**



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	6,989	12,034,895	-0.5	-1.5	-7.9	7.4	11.1	9.8	0.1	0.1	0.7	0.7
<b>Financials</b>													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,500	801,288	-1.1	-3.0	-7.1	-23.5	17.3	13.9	3.5	2.8	21.1	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	3,310	501,660	-0.3	-3.2	-9.8	-18.3	9.7	8.9	1.7	1.5	17.7	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	4,610	430,267	-0.9	-3.2	-7.4	-11.3	8.5	8.4	1.6	1.5	19.5	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,255	17,613	-0.8	-0.4	-6.3	41.8	4.7	5.5	0.5	0.5	10.2	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,640	135,762	-1.6	-6.7	-14.8	-14.2	8.1	6.7	0.9	0.8	12.0	12.3
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,915	73,057	-0.8	3.0	-3.0	51.4	28.0	14.5	22.1	23.4	230.7	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	730	84,912	-0.7	0.7	-11.0	32.7	12.7	11.8	3.0	3.0	23.3	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	4,150	68,052	-2.4	1.2	14.6	-5.5	13.1	15.2	2.2	2.1	17.5	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	7,425	86,590	0.7	4.6	-0.3	-27.0	10.4	9.3	1.9	1.7	19.1	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	14,175	27,274	0.2	2.3	-7.0	39.0	17.3	15.7	0.4	0.4	2.5	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,855	41,475	-0.5	-0.3	-7.7	-8.6	16.6	15.2	2.6	2.3	16.4	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	6,575	57,731	-0.8	10.0	4.8	-7.4	5.6	5.4	0.8	0.8	15.5	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	2,440	28,613	0.0	-1.2	3.8	21.4	7.6	8.1	1.6	1.6	23.5	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	7,825	15,061	0.6	5.7	6.5	39.7	9.6	9.9	0.6	0.6	6.4	6.5
<b>Basic Materials</b>													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,345	126,090	5.1	1.1	-13.5	89.4	37.4	19.8	8.2	3.6	24.7	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	3,650	87,712	0.3	4.3	-9.7	123.2	10.5	11.6	2.1	2.4	21.6	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	2,430	16,406	-1.2	-2.8	-8.6	-8.3	94.3	57.4	0.4	0.4	0.4	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	5,675	59,813	3.2	6.1	-8.5	150.0	43.0	41.7	1.2	1.2	2.8	2.8
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT	INTP	5,125	18,017	0.0	-2.4	-11.6	-1.4	11.1	9.8	1.1	0.8	9.9	7.9
<b>Infrastructures</b>													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	3,160	313,037	1.0	3.6	-0.9	31.1	14.2	13.2	2.2	2.2	14.8	15.6
Indosat Tbk PT	ISAT	2,030	65,469	-2.4	-2.9	-6.0	39.5	13.6	13.7	2.1	1.8	15.8	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,900	52,780	0.0	2.5	5.1	27.2	N/A	N/A	2.3	1.6	-15.8	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	1,010	42,253	-1.0	0.5	-1.5	25.5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	3,000	21,774	-2.6	-3.8	-9.4	-24.6	N/A	N/A	1.1	N/A	-31.0	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	250	1,612	-10.1	-16.1	-24.7	-17.8	5.0	N/A	0.2	N/A	3.5	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	188	1,581	-2.6	-6.0	-13.8	-21.7	7.1	N/A	0.2	N/A	2.9	N/A
<b>Industrials</b>													
Astra International Tbk PT	ASII	6,100	246,950	0.4	-0.4	-0.4	24.0	8.3	7.6	1.2	1.1	14.8	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	30,550	113,956	-0.7	-0.2	2.9	29.7	7.2	7.1	1.1	1.1	15.5	16.1
<b>Energy</b>													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,510	73,768	0.4	-1.2	4.6	36.0	7.1	13.4	0.7	1.2	9.5	8.6
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,980	34,332	2.4	-3.9	0.0	18.3	9.1	15.2	1.2	1.6	13.0	11.0
<b>Properties &amp; Real Estate</b>													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	755	15,984	-1.3	1.3	0.0	-6.2	7.4	5.6	0.4	0.4	6.0	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	340	16,374	0.6	1.2	-2.3	0.0	6.9	5.7	0.7	0.7	10.9	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	705	13,068	-1.4	2.9	-0.7	-6.0	5.8	N/A	0.6	0.6	11.6	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	326	5,382	-1.2	-1.2	-7.9	-17.3	8.2	N/A	0.5	0.4	6.8	7.9
<b>Technology</b>													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	201,825	481,100	0.0	0.8	-1.5	20.2	476.2	N/A	122.3	N/A	29.5	N/A
<b>Transportation &amp; Logistic</b>													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	69	28,089	1.5	-11.5	-11.5	68.3	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	830	3,064	0.0	-9.3	-22.4	56.6	9.9	7.1	1.9	1.3	20.1	19.1
<b>Healthcare</b>													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	960	44,941	-1.0	0.0	-6.3	-15.4	15.0	12.7	2.3	1.8	15.9	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	2,110	29,345	0.5	-2.3	-1.9	-5.8	24.3	22.4	4.6	4.1	19.8	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	515	15,450	-1.0	-1.0	-1.0	-8.0	13.1	12.7	5.1	4.4	37.2	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,750	35,767	0.0	0.0	3.8	10.0	32.0	33.8	3.7	3.7	12.2	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	1,215	18,670	-0.8	-0.8	-5.1	14.6	48.4	38.8	3.7	3.6	8.5	9.5
<b>Consumer Cyclicals</b>													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	356	6,095	-2.2	-6.3	-11.0	-28.8	10.5	8.4	1.1	0.9	10.3	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	260	19,232	0.0	-0.8	7.4	30.0	27.8	N/A	3.3	N/A	11.0	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	232	3,492	0.0	9.4	5.5	-7.9	2.6	N/A	0.2	N/A	6.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,240	20,584	-5.0	13.8	10.2	-8.1	8.7	10.5	1.4	1.6	17.4	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	430	3,051	-0.5	-2.3	-12.2	22.2	9.3	10.2	0.7	N/A	7.5	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

\*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

## Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,345.1	-0.2
Consumer Non-Cyclicals	728.6	-0.8
Basic Materials	1,977.8	1.2
Infrastructures	1,884.6	-0.9
Industrials	1,864.9	0.0
Energy	3,672.3	0.4
Properties & Real Estate	915.2	-0.3
Technology	7,499.4	-0.4
Transportation & Logistic	1,830.9	-0.1
Healthcare	1,786.6	-0.6
Consumer Cyclical	1,061.6	2.3
Composite	6,989.4	-0.5

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

## Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
FORE IJ Equity	805	7,179	24.81
MSIN IJ Equity	970	58,856	16.17
ARKO IJ Equity	7,100	20,792	12.70
BIPI IJ Equity	220	14,016	12.24
SMMT IJ Equity	1,460	5,001	11.88
IBST IJ Equity	4,900	6,619	8.89
BULL IJ Equity	416	6,446	7.77
BUVA IJ Equity	1,055	25,971	7.65
BNBR IJ Equity	113	19,596	7.62
AMMN IJ Equity	5,025	364,404	6.91

## Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
AMMN IJ	6.9	5,025
MSIN IJ	16.2	970
BUMI IJ	6.1	242
BRMS IJ	3.4	760
BRPT IJ	5.1	1,345

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

## Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
DSSA IJ	-9.3	63,800
BREN IJ	-9.2	4,360
BYAN IJ	-5.9	10,025
BBCA IJ	-1.1	6,500
MORA IJ	-7.1	3,800

## Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
12:00am	USD	President Trump Speaks		
6:30am	JPY	Household Spending y/y	-0.80%	-1.00%
8:00am	AUD	MI Inflation Gauge m/m		-0.20%
8:00am	NZD	ANZ Commodity Prices m/m		4.20%
8:30am	AUD	ANZ Job Advertisements m/m		3.20%
8:30am	AUD	Household Spending m/m	0.20%	0.30%
10:35am	JPY	30-y Bond Auction		3.40   3.7
12:00pm	JPY	Leading Indicators	112.40%	112.10%
2:00pm	CHF	Foreign Currency Reserves		710B
2:15pm	EUR	Spanish Services PMI	50.7	51.9
2:45pm	EUR	Italian Services PMI	51	52.3
2:50pm	EUR	French Final Services PMI	48.3	48.3
2:55pm	EUR	German Final Services PMI	51.2	51.2
3:00pm	EUR	Final Services PMI	50.1	50.1
3:30pm	EUR	Sentix Investor Confidence	-7.8	-3.1
3:30pm	GBP	Final Services PMI	51.1	51.2
7:15pm	USD	ADP Weekly Employment Change		10.0K
7:30pm	USD	Core Durable Goods Orders m/m	0.50%	0.40%
7:30pm	USD	Durable Goods Orders m/m	-1.10%	0.00%
9:00pm	CAD	Ivey PMI	55.9	56.6
Tentative	USD	RCM/TIPP Economic Optimism	48.1	47.5
Tentative	NZD	GDT Price Index		0.10%
11:35pm	USD	FOMC Member Goolsbee Speaks		

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

## Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“**MASID**”). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.